

## Manajemen Pendidikan TK Al-Amin Keban Agung Kedurang Bengkulu Selatan

Alfin Julianto<sup>1</sup> Yulita Handayani<sup>2</sup> Nelda Sari Siregar<sup>3</sup> Anti Isnaningsih<sup>4</sup>

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Quraniyah Manna Bengkulu

Dosen Prodi PAUD Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen

 [alfinjulianto@stit-alquraniyah.co.id](mailto:alfinjulianto@stit-alquraniyah.co.id)

### ABSTRAK

Dewasa ini pendidikan anak usia dini sudah menjadi wadah yang dibutuhkan dan berkontribusi besar dalam mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Meskipun secara konsepnya pendidikan anak usia dini termasuk pendidikan nonformal, namun pendidikan ini dalam undang-undang terdapat pendidikan formal, nonformal dan informal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen pendidikan yang dilakukan TK Al-Amin Keban Agung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan yang bersifat kualitatif. Subjek dalam penelitian yaitu: Kepala sekolah, guru PAUD, dan wali siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan anak usia dini: Pertama, tahap perencanaan program di lembaga TK Al-Amin Keban Agung, secara umum telah disusun dengan baik, terlihat dari adanya perencanaan program kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menyusun rencana kegiatan sesuai ketentuan yang ditetapkan dengan melibatkan komite sekolah. Kedua, tahap pengorganisasian di TK Al-Amin Keban Agung, secara umum telah mencerminkan suatu relevansi antara kemampuan dan keterampilan personil dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini terlihat dari tersedianya 5 orang pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan yang memadai. Ketiga, tahap pelaksanaan pendidikan di TK Al-Amin Keban Agung diarahkan pada proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik, efektif dan menyenangkan, hal ini terlihat dari kreatifitas pendidik dalam melaksanakan belajar sambil bermain, serta kegiatan parenting yang melibatkan komite sekolah. Keempat, tahap pengawasan yang dilakukan dengan dua sistem pengawasan terdiri dari pengawasan dari atasan langsung yaitu Kepala Sekolah TK Al-Amin Keban Agung dan pengawasan fungsional yaitu penilik Pendidikan anak usia dini.

**Kata Kunci:** Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini

How to cite Julianto, A., et.al. (2023). Manajemen Pendidikan TK Al-Amin Keban Agung Kedurang Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 3(2). 71-78.

Journal Homepage <http://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/>

ISSN 2746-2773

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by STIT Al-Quraniyah Manna Bengkulu

## PENDAHULUAN

Era ilmu pendidikan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih menuntut segala bidang harus melakukan inovasi dan perubahan yang fleksibel tak terkecuali dunia pendidikan. Pendidikan saat ini harus mampu bersaing dan berinovasi dalam segalan bidang. Dampak perubahan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi semua lapisan masyarakat tak terkecuali dalam bidang pendidikan. Terobosan-terobosan baru dalam menyelenggarakan pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini sampai kepada pendidikan tinggi harus terus digalakan. Pendidikan merupakan modal dasar untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, maka sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistematis dan memiliki visi dalam mencerdaskan generasi bangsa.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar secara konsepnya di dalam undang-undang dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan (PAUD, 2004:5).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada jalur pendidikan nonformal salah satunya terdapat di Desa Keban Agung Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu sebuah yayasan yang sudah berdiri sejak tahun 2011 dan memiliki lembaga TK Al-Amin Keban Agung mendapatkan izin operasional dari tahun 2015. Lembaga PAUD ini sudah banyak meluluskan siswa yang saat ini sudah di tingkat pendidikan dasar maupun tingkat pendidikan menengah. Eksistensi yang terus meningkat dan jumlah siswa yang terus bertambah menjadi beberapa kelas tentu serta keterlibatan komite sekolah dalam kegiatan *parenting* menjadikan lembaga ini menarik untuk diketahui dan dipelajari bagaimana manajemen pendidikan yang diselenggarakan di TK Al-Amin Keban Agung.

Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan anak usia dini telah menjadi perhatian dunia internasional. Dalam pertemuan Forum Pendidikan Dunia tahun 2000 di Dakar Senegal menghasilkan enam kesepakatan sebagai kerangka aksi pendidikan untuk semua dan salah satu butirnya adalah memperluas dan memperbaiki keseluruhan perawatan dan pendidikan anak usia dini, terutama bagi anak-anak yang sangat rawan dan kurang beruntung, Indonesia hingga saat ini sebagai salah satu anggota forum tersebut terikat dan memiliki tekad untuk melaksanakan komitmen ini. Pendidikan anak usia dini tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Pendidikan anak usia dini sepatutnya juga mencakup seluruh proses stimulasi psikososial dan tidak terbatas pada proses pembelajaran yang terjadi dalam lembaga pendidikan. Artinya, pendidikan anak usia dini dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja seperti halnya interaksi manusia yang terjadi di dalam keluarga, teman sebaya, dan dari hubungan kemasyarakatan yang sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak usia dini.

Keberadaan TK Al-Amin Keban Agung di Desa Keban Agung di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan termasuk dalam rangka untuk mengembangkan potensi anak pra-sekolah dasar untuk sedini mungkin memiliki kecakapan dalam hal keilmuan. Tentunya hal ini dimungkinkan dengan adanya suatu tatanan yang baik dari pengelolaan sekolah dalam hal ini bersifat manajerial. Peneliti dalam hal ini ingin menganalisis manajemen Pendidikan yang diberlakukan pada lembaga TK Al-Amin Keban Agung dengan keberhasilan pendidikan PAUD yang berfungsi untuk mempersiapkan anak-anak usia dini untuk dapat memahami pengetahuan sesuai dengan kebutuhannya.

Pendidikan anak usia dini membutuhkan suatu perencanaan yang partisipatif, yakni dengan melibatkan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, sampai pemanfaatan program yang direncanakan. Hal ini dilatari oleh asumsi bahwa orang yang merasa terlibat dalam proses sejak perencanaan sampai tahap akhir merasa ikut memiliki dan ikut bertanggungjawab (*sense of responsibility and sense of belongingness*) terhadap keberhasilan pendidikan yang dilakukan (Julianto. A. 2019)

Selain itu, dalam rangka implementasi manajemen pendidikan menurut George R. Terry dibutuhkan adanya *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan),

juga dipersyaratkan adanya *Controlling* (pengendalian) yang kemudian disingkat dengan POAC (Terry, G. R. :1958). Pengelolaan PAUD secara profesional akan membutuhkan semua hal tersebut. Dan hal tersebut akan menjadi paduan penulis untuk dapat mengetahui persoalan manajemen pendidikan yang diberlakukan pada lembaga TK Al-Amin Keban Agung di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Creswell, 2015, 78) memaparkan data dengan narasi deskripsi tentang manajemen pendidikan di lembaga TK Al-Amin Keban Agung di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan *google form*. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu menggabungkan atau mengkombinasikan berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari beberapa sudut pandang dan perspektif yang berbeda (Moleong, 2018;35). Triangulasi dalam penelitian ini yaitu: (1) Triangulasi metode: membandingkan informasi dan data dari hasil wawancara, observasi, *google form*; 2) Triangulasi antar peneliti; (3) Triangulasi sumber data: membandingkan hasil informan dengan dokumentasi yang berkaitan; (4) Triangulasi Teori. Teknik analisis data untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan secara terstruktur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992).

Berdasarkan pendapat Dadan, S. & Rizka N. (2019;5) penelitian ini akan mendeskripsikan tentang bagaimana *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengendalian) yang dilakukan oleh lembaga TK Al-Amin Keban Agung di Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian yang telah di peroleh, berikut hasil penelitian yang meliputi: a) Perencanaan program pendidikan anak usia dini. b) Pengorganisasian program pendidikan anak usia dini. c) Pelaksanaan program pendidikan anak usia dini. d) Pengawasan program pendidikan anak usia dini pada TK Al-Amin Keban Agung Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu.

### A. Perencanaan TK Al-Amin

Perencanaan program pendidikan pada TK Al-Amin Keban Agung Kabupaten Bengkulu Selatan secara umum telah disusun dengan baik, terlihat dari adanya perencanaan program kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menyusun rencana kegiatan sesuai ketentuan yang ditetapkan dengan melibatkan berbagai pihak, terutama guru dan komite sekolah. Proses penyusunan kurikulum dan program pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Amin Keban Agung juga telah melalui tahapan-tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Hal ini sesuai dengan arahan (Depdiknas. 2001:68) yang mengutarakan bahwa pelaksanaan kurikulum di sekolah melalui empat tahap, yaitu: 1). Perencanaan. 2). Pengorganisasian dan koordinasi. 3). Pelaksanaan. 4). Pengendalian/pengawasan. Demikian juga dengan pembagian tugas kepada guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah TK Al-Amin Keban Agung, dengan musyawarah dan kebersamaan. Pihak Kepala Sekolah telah berupaya maksimal menerapkan kebersamaan dan koordinasi dalam setiap aktifitas, mulai dari perencanaan sampai pengawasan terkait dengan kurikulum dan program belajar yang akan dilaksanakan tak terkecuali kegiatan *parenting*. Hal tersebut telah menunjukkan adanya kepercayaan yang penuh terhadap proses pendidikan yang dilaksanakan pendidik dalam kegiatan pendidikan di TK Al-Amin Keban Agung.

Sejalan dengan hal tersebut, Pidarta (2011;61) mengemukakan bahwa pekerjaan dalam tiap

unit kerja dibagi-bagikan kepada personalia dalam tiap unit itu sesuai dengan komptensinya masing-masing. Implementasi pendapat tersebut di TK Al-Amin Keban Agung ditandai dengan adanya kegiatan belajar di ruang audio visual, dengan kegiatan menonton film-film anak yang bermuatan sains dan agama. Dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, guru mendapat kesempatan untuk memantau keseluruhan perkembangan yang dialami oleh peserta didik.

Kondisi di atas sesuai dengan arahan pengembangan kurikulum dalam bidang pendidikan yang menyatakan ada berbagai bentuk pengorganisasian kurikulum, diantaranya kurikulum yang terintegrasi dengan kurikulum merdeka, dimana dalam kurikulum ini anak akan mendapat pengalaman yang luas tidak hanya dalam lingkup lembaga PAUD tetapi bisa terintegrasi dengan wawasan dan pengalaman dari luar lembaga PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum sebagai produk kebijakan bersifat dinamis, kontekstual, dan relatif. Dikatakan dinamis karena terus berkembang dan disesuaikan dengan perkembangan zaman serta terbuka terhadap kritik. Kontekstual karena sangat dibutuhkan dan didasarkan pada konteks zamannya, dan relatif karena kebijakan kurikulum yang dihasilkan dipandang baik atau sempurna pada zamannya, dan akan menjadi tidak relevan pada zaman-zaman berikutnya (Siregar, N.S., & Julianto. A. 2022)

## **B. Pengorganisasian TK Al-Amin**

Pengorganisasian di TK Al-Amin Keban Agung, secara umum telah mencerminkan suatu relevansi antara kemampuan dan keterampilan personil dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini terlihat dari tersedianya 5 orang pendidik yang memiliki kompetensi memadai, hal ini dapat dilihat dari kualifikasi Kepala Sekolah sudah memiliki kualifikasi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, kemudian 2 orang guru sudah memiliki kualifikasi sarjana S1, dan 2 orang lagi sedang dalam masa studi sarjana S1 Pendidikan anak usia dini. serta terdapat 2 orang tenaga kependidikan yang memadai. Selain itu pendidik dan tenaga kependidikan kerap mengikuti kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi pengorganisasian pendidik dan tenaga kependidikan sudah cukup memadai.

Proses penerimaan siswa baru yang telah dijalankan oleh TK Al-Amin Keban Agung juga sudah cukup baik, artinya untuk jenjang pendidikan prasekolah, tes masuk bukanlah suatu hal yang mutlak, karena pada tahap umur prasekolah (1-4 tahun) anak belum dapat diajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat baku, karena proses befikir anak masih berpusat pada penguasaan simbol-simbol. Oleh karena setiap anak harus mendapat kesempatan yang sama untuk berkembang. Hal ini sesuai dengan pendapat Piaget bahwa: Perkembangan seorang anak, diperoleh dari kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respon lingkungan terhadap anak. Meskipun di TK Al-Amin Keban Agung tidak dilakukan tes masuk sekolah, tetapi dalam perjalanan proses belajar seorang peserta didik tetap dilakukan penilaian yang digunakan untuk berbagai keperluan dalam usaha memahami dan mendapat gambaran mengenai perkembangan seorang anak. Kegiatan ini sesuai dengan pendapat Brewer (Patmonodewo, 2006:138) menyatakan bahwa: Penilaian adalah penggunaan sistem evaluasi yang bersifat menyeluruh untuk menentukan. kemajuan dari seorang anak meliputi perkembangan social, emosional, fisik maupun perkembangan intelektualnya.

Proses penempatan/pengelompokan peserta didik dalam kelas, TK Al-Amin Keban Agung melakukannya berdasarkan pada ketetapan yang diberikan oleh Depdiknas (2006:12) yaitu untuk mempermudah mengelola kegiatan, anak dikelompokkan berdasarkan usia yakni terdapat dua rombongan belajar (Rombel) yaitu : a). Kelompok 4-5 tahun. b). Kelompok 5-6 tahun. Selain untuk memudahkan pengelolaan, anak pada usia yang berdekatan masih memiliki ciri-ciri yang relatif sama, seperti pada ciri emosional anak PAUD cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka, serta menampilkan sikap marah. Hal lain iri hati pada anak prasekolah sering terjadi, mereka sering memperebutkan perhatian guru. Hal ini yang sangat penting dalam manajemen

peserta didik yang dilakukan di lembaga PAUD adalah pembinaan, dalam arti pembiasaan. Dalam pelaksanaan program pembelajaran, penyampaian pesan-pesan moral (akhlak) melalui cerita merupakan hal yang menjadi suatu keharusan, karena metode cerita merupakan metode yang paling efektif untuk menyampaikan berbagai pesan, bukan saja pada anak-anak, tapi juga orang dewasa.

Proses pengelolaan dana pendidikan yang telah ada, penulis menilai TK Al-Amin Keban Agung telah melakukan pengelolaan dana pendidikan secara cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan pengeluaran operasional sekolah transparan dan akuntabel. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa manajemen keuangan TK Al-Amin Keban Agung sudah dilaksanakan sebagaimana diharapkan, artinya pembiayaan penunjang pendidikan selama ini sudah mendapatkan Bantuan Operasional Pemerintah (BOP). Dana yang dialokasikan sekolah untuk pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana yang ada sudah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

### **C. Pelaksanaan TK Al-Amin**

Pelaksanaan program Pendidikan anak usia dini di TK Al-Amin Keban Agung telah mulai melakukan implementasi manajemen personalia dengan cukup baik. Hal ini terlihat dari pembagian tugas yang jelas kepada setiap personal, dilakukannya upaya-upaya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru baik dengan mengikuti pelatihan maupun dengan melakukan penyegaran-penyegaran yang dilaksanakan secara mandiri oleh sekolah.

Pelaksanaan proses rekrutmen guru belum menggunakan tes masuk secara formal, sebagaimana tes untuk menjadi PNS, pola rekrutmen yang dijalankan di TK Al-Amin Keban Agung adalah disebut dengan pola magang. Selama masa magang berlangsung, peserta magang melewati tahapan-tahapan seperti: seleksi atau penyaringan dan orientasi atau pengenalan lingkungan kerja. Bila dari penilaian yang dilakukan peserta magang layak untuk menjadi guru di TK Al-Amin Keban Agung, barulah dilakukan tahapan *appointment* atau pengangkatan dan *placement* atau penempatan serta pengembangan. Sehingga dalam proses rekrutmen guru, upaya yang dilakukan sudah baik. Kemudian terkait dengan pengembangan kompetensi, penulis menilai upaya-upaya yang dilakukan Kepala Sekolah sudah cukup baik, meskipun kualitas pengembangannya harus terus ditingkatkan. Melalui program-program diklat yang tiap semester dilaksanakan, telah dapat membantu memberikan masukan dan penyegaran pada guru untuk melaksanakan tugasnya. Hal lain juga menarik dalam manajemen personalia pada keberhasilan Kepala Sekolah membangun rasa kekeluargaan pada setiap personal, menjadi suatu hal yang membuat para guru dapat bekerja dengan nyaman dan tenang serta kerjasama yang baik antara sekolah dengan komite sekolah.

Program kegiatan *parenting* juga sudah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keterlibatan orang tua siswa dalam kegiatan-kegiatan rutinitas hari jum'at yang disebut dengan kegiatan program pelibatan orang tua dan masyarakat. Kemudian siswa dalam waktu tertentu mengikuti kegiatan kunjungan-kunjungan ke lingkungan masyarakat seperti instansi-instansi pemerintah seperti kantor polisi, puskesmas, sanggar seni, dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk mengenalkan berbagai profesi dan bidang pekerjaan agar anak mengalami langsung dan terlibat dalam proses belajar sambil bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak diberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dengan menggunakan barang-barang atau benda benda alam dan mengajarkan anak untuk menganalisis hasil dari kegiatan yang dilakukannya (Oktari, R. 2021:82).

### **D. Pengawasan TK Al-Amin**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi pengawasan yang dijalankan di TK Al-Amin Keban Agung dilakukan tergolong rutin, baik dimulai dari proses penerimaan murid baru, pada saat pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung maupun setelah berakhir kegiatan. Pengawasan di TK Al-Amin Keban Agung selama ini yang dilakukan merupakan upaya dalam melakukan pembinaan

dan pengawasan dengan melakukan diskusi terfokus berkenaan dengan ketersediaan personil guru pendidikan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan serta upaya-upaya untuk memenuhi tugas dan kewajiban sebagai guru pendidikan anak usia dini di TK Al-Amin Keban Agung.

Kegiatan pendidikan anak usia dini di TK Al-Amin Keban Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, ada dua pengawasan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan pendidikan ini, yaitu: pengawasan atasan langsung dan pengawasan fungsional. Pengawasan atasan langsung dilakukan oleh Kepala Sekolah TK Al-Amin, sedangkan pengawasan fungsional dilakukan oleh Pengawas Sekolah dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bengkulu Selatan.

Selanjutnya kepala sekolah juga mempunyai fungsi pengawasan melekat sebagai pimpinan sekolah dan fungsi pengawasan fungsional sebagai supervisor yang membantu tugas penilik atau pengawas dalam bidang supervisi pengajaran. Kepala sekolah dalam melakukan aktivitas pengawasannya menggunakan media: daftar hadir guru, pengamatan, mengevaluasi program kegiatan guru, menelaah laporan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan mengadakan rapat rutin bulanan dewan guru. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah disebut pengawasan manajemen. Oleh karena itu kepala sekolah mempunyai kedudukan tertinggi dalam organisasi sekolah. Selanjutnya menurut Purwanto (2002:94): Kepala sekolah mempunyai fungsi pengawasan melekat sebagai pimpinan sekolah dan fungsi pengawasan fungsional sebagai supervisor yang membantu tugas penilik atau pengawas dalam bidang penjaminan mutu sekolah.

Purwanto (2002:76) menyatakan bahwa: Supervisi (pengawasan) ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan sebagai pengawas fungsional, tidak terlepas hal-hal yang berkaitan dengan segala bentuk pengawasan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru. Pengawasan yang dilakukan oleh pengawas sekolah merupakan pengawasan fungsional terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan anak usia dini pada TK Al-Amin Keban Agung Kabupaten Bengkulu Selatan. Selain mempunyai peran sebagai fungsi pengawasan, pengawas sekolah adalah pembina yang bertugas merumuskan kebijaksanaan teknis serta pokok-pokok program peningkatan mutu pendidikan di PAUD. Sehingga pengawasan yang dilakukan bersifat pembinaan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran pengawas sekolah terhadap pelaksanaan pendidikan pada TK Al-Amin Keban Agung Kabupaten Bengkulu Selatan, dalam hal ini pengawas sekolah perlu mengetahui dan memahami bagaimana kegiatan guru di TK Al-Amin Keban Agung sebagai bahan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja dan kemampuan guru yang diterima oleh peserta didik untuk mendukung pencapaian perkembangan yang optimal serta mutu proses dan hasil pendidikan di TK Al-Amin Keban Agung. Selama ini upaya peran serta masyarakat yang dilakukan dalam upaya melakukan pengawasan melalui komite sekolah sudah menyentuh pada soal-soal yang lebih esensial seperti pengambilan keputusan, penyelenggaraan, pemanfaatan dan pengembangan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah membuka aspirasi yang tinggi untuk menerapkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum merdeka.

Meskipun dalam kenyataannya, melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya PAUD tidaklah mudah dilaksanakan perlu komitmen yang tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, Pidarta (2011:184) menjelaskan adanya hubungan saling memberi dan menerima antara lembaga pendidikan dan masyarakat sekitarnya. Lembaga pendidikan merealisasi cita-cita masyarakat tentang pengembangan anak-anak mereka. Lembaga pendidikan memberikan sesuatu yang sangat berharga kepada masyarakat. Selanjutnya, orang tua yang memberikan dukungan kuat kepada anak-anaknya akan membuat anak-anak senang dan bersemangat ke sekolah. Ini berdampak positif pula pada guru dalam memberikan pelajaran pada anak. Namun pada kenyataannya tidak semua orang tua punya perhatian terhadap pendidikan dan perkembangan anaknya. Hal ini juga terjadi di TK Al-Amin Keban Agung, dimana masih ada sedikit orang tua yang setelah mendaftarkan anaknya ke lembaga pendidikan, menyerahkan seluruh pendidikan dan perkembangan anaknya pada

lembaga tanpa ada keikutsertaan untuk mengawal dan membimbing anak di rumah. Dalam prakteknya, masalah-masalah seperti ini diselesaikan dengan cara melakukan komunikasi dengan orang tua secara kontinu sampai timbul kesadaran dari pihak orang tua untuk terlibat dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas. Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini yang di implementasikan di lembaga TK Al-Amin Keban Agung meliputi *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengendalian). Peneliti dapat menyimpulkan bahwa: *Pertama*, tahap perencanaan program di lembaga TK Al-Amin Keban Agung, secara umum telah disusun dengan baik, terlihat dari adanya perencanaan program kegiatan pendidikan anak usia dini dengan menyusun rencana kegiatan sesuai ketentuan yang ditetapkan dengan melibatkan komite sekolah. *Kedua*, tahap pengorganisasian di TK Al-Amin Keban Agung, secara umum telah mencerminkan suatu relevansi antara kemampuan dan keterampilan personil dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini terlihat dari tersedianya 5 orang pendidik dan 2 orang tenaga kependidikan yang memadai. *Ketiga*, tahap pelaksanaan pendidikan di TK Al-Amin Keban Agung diarahkan pada proses pembelajaran berjalan dengan cukup baik, efektif dan menyenangkan, hal ini terlihat dari kreatifitas pendidik dalam melaksanakan belajar sambil bermain, serta kegiatan parenting yang melibatkan komite sekolah. *Keempat*, tahap pengawasan yang dilakukan dengan dua sistem pengawasan terdiri dari pengawasan dari atasan langsung yaitu Kepala Sekolah TK Al-Amin Keban Agung dan pengawasan fungsional yaitu penilik PAUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J.W. (2015). *Riset Pendidikan. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Dadan, S. & Rizka N. 2019. *Manajenen Pendidikan Anak Usia Dini berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarata: Prenadamedia Grup. Retrieved from <http://repository.unp.ac.id/21032/1/MANAJEMEN%20PAUD%20ok%20edit.pdf>
- Depdiknas, 2006. *Menuju Pendidikan yang Bermutu dan Merata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Julianto, Alfin. 2019. *Kolaborasi Pendidikan Nonformal, Informal, dan Formal dalam Pendidikan Pemuda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah 1(3): 14-22. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jurnaldiklus/article/view/24644/13186>.
- Moleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktari, R. 2021. Penerapan Metode Proyek untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Pada Kelompok B di PAUD Budi Mulya Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*. 2(1): 69-77. Retrieved from <https://www.ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/view/45>
- Patmonodewo, S., 2006. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pidarta, M., 2011. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, N., 2008. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siregar, N.S., & Julianto, A. 2022. Dampak Perubahan Kurikulum terhadap Buku Paket Bahasa Indonesia sebagai Kebijakan Pemerintah. Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan. 3(1): 1-11. Retrieved from <https://ejournal.stit-alquraniyah.ac.id/index.php/jpia/article/view/89>

---

**Copyright Holder :**

© Julianto, A., Handayani, Y., Siregar, N.S., Isnaningsih, A. (2023).

**First Publication Right :**

© Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan

**This article is under:**

